

**PELAYANAN PUSKESMAS SESUAI DENGAN PERATURAN  
PERUNDANG - UNDANGAN MENYEBABKAN  
DIPENUHINYA HAK MASYARAKAT MENDAPATKAN  
PELAYANAN KESEHATAN**

(Penelitian Hukum Normatif Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan)

*Health center services in accordance with the legislation led to the  
fulfillment of the right of people get health care*

**TESIS**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat sarjana S-2

Program Studi Magister Ilmu Hukum  
Konsentrasi Hukum Kesehatan



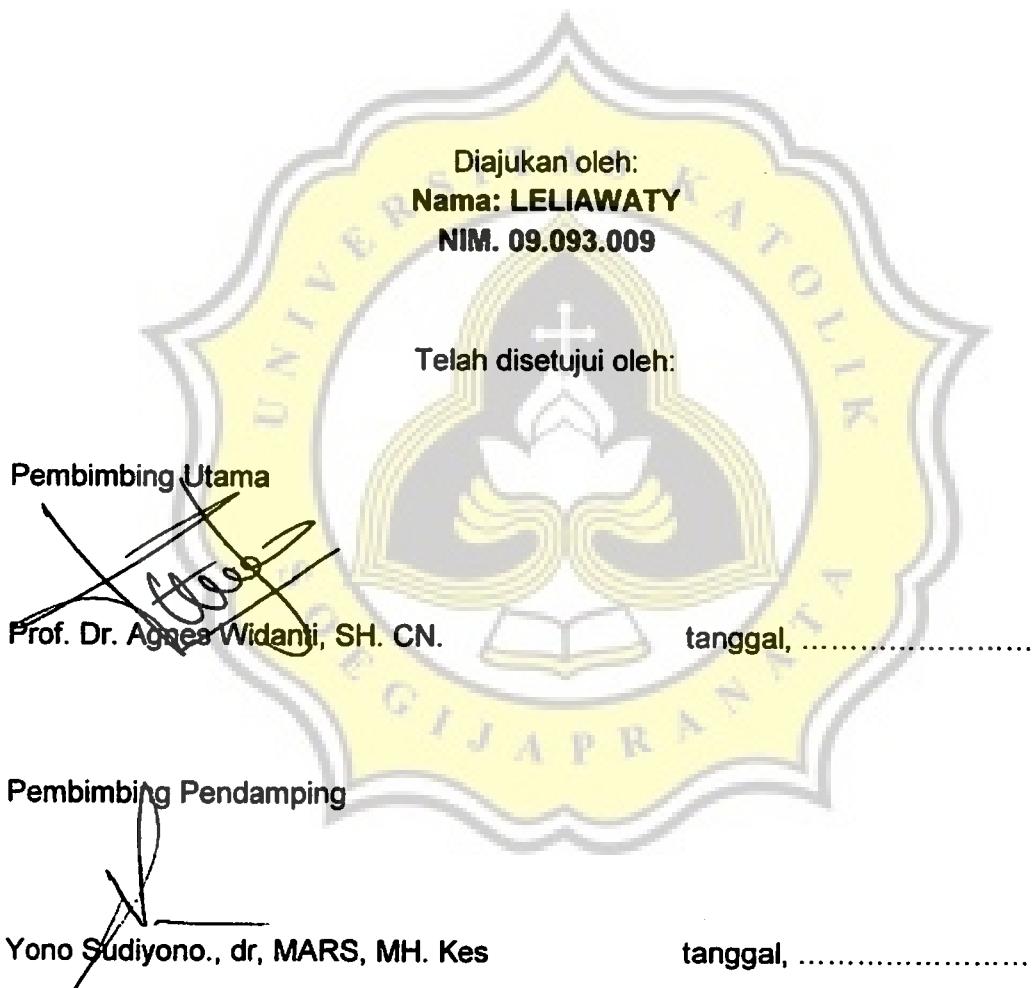
**PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER HUKUM KESEHATAN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2011**

## **PERSETUJUAN**

### **TESIS**

#### **PELAYANAN PUSKESMAS SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG – UNDANGAN MENYEBABKAN DIPENUHINYA HAK MASYARAKAT MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN**

(Penelitian Hukum Normatif Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang  
Kesehatan)



## PENGESAHAN

Tesis di susun oleh :

Nama : **LELIAWATY**

Nim : **09.93.0009**

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji

Pada tanggal : 14 Maret 2011

Susunan Dewan Pengaji

Dosen Pengaji :

1. Prof. Dr. Agnes Widanti, SH., CN

2. Dr. Yono Sudiyono, MARS., MH.Kes

3. Y. Budi Sarwo, SH., MH.

(.....)  
(.....)  
(.....)

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam  
pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kesehatan.

Pada tanggal : 14 Maret 2011

(Prof. Dr. Agnes Widanti S, SH., CN.)

Ketua Program Pascasarjana  
Magister Hukum

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan kehendaknya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Pelayanan Puskesmas Sesuai Dengan Peraturan Perundang-undangan Menyebabkan Dipenuhinya Hak Masyarakat Mendapatkan Pelayanan Kesehatan" pada dasarnya penelitian ini merupakan suatu penelitian yuridis normatif dengan mengacu kepada Sistem Kesehatan Nasional tahun 2009, Undang-undang No.36 tahun 2009 tentang kesehatan, Undang-undang No.32 Tahun 2004, dikatakan bahwa bidang kesehatan merupakan salah satu kewenangan wajib yang harus dilaksanakan oleh daerah, KEPMENKES No.128 Tahun 2004 tentang kebijakan dasar Puskesmas. Pada dasarnya Kesehatan merupakan kebutuhan primer bagi masyarakat, maka daripada itu harus adanya keseimbangan antara sektor kesehatan dengan dinamika masyarakat yang ada, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pelayanan kesehatan perorangan dan masyarakat oleh puskesmas secara optimal, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.

Disamping itu, tesis ini disusun untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan Program Strata II Magister Hukum Kesehatan di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Penulis sangat menyadari tersusunnya tesis ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

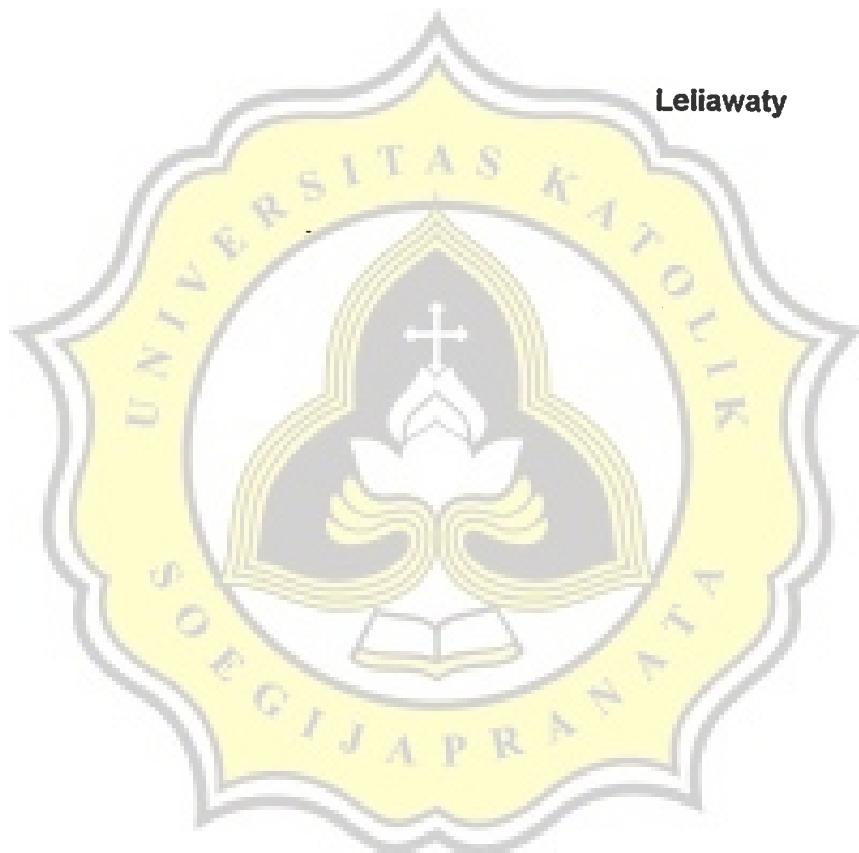
1. Prof. Dr. Ir. Budi Widianarko, MSi. Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. D. Ir. Rudyanto Soesilo, MSA, sebagai Direktur Program Pascasarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Prof. Dr. Agnes Widanti S., SH., CN, sebagai Ketua Program Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan selaku pembimbing dan guru penulis yang telah menanamkan benih-benih berpikir konsisten dan logis dalam penelitian ini. Atas bimbingan, arahan, dan wejangan beliaulah penulis dapat menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya.
4. Ibu Endang Wahyati, SH., MH., sebagai Sekretaris Program Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
5. Y. Budi Sarwo, SH., MH., selaku penguji dan dosen penulis.
6. Dr. Yono Sudiyono, Mars, MH. Kes., selaku pembimbing yang teramat sabar dan tidak pernah mengenal waktu menuntun penulis belajar berpikir sistematis dan metodis dalam menghadapi setiap permasalahan hukum.
7. Dosen-dosen yang sangat penulis hormati, selaku guru-guru yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Magister Hukum Kesehatan khususnya Angkatan 7-Bandung, dan para karyawati, yang selalu membantu kegiatan belajar mengajar tanpa mengenal lelah.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu tersusunnya tesis ini.

Penulis sangat menyadari bahwa tesis ini masih mengandung banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun untuk kemajuan kita bersama.

Bandung, ....Maret 2011

Penulis,

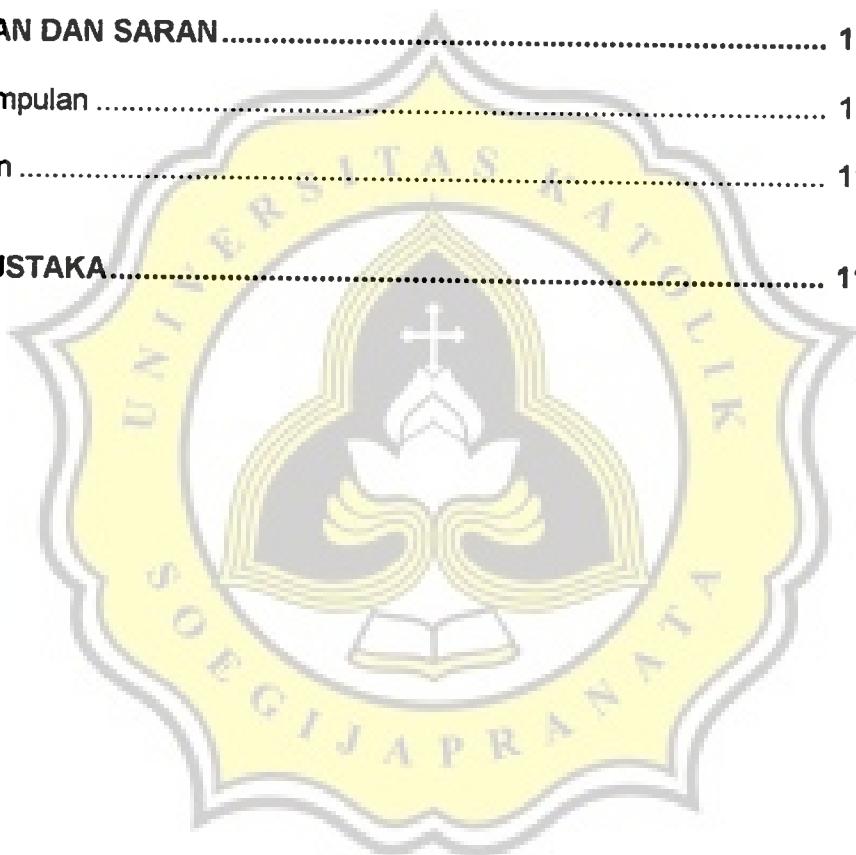
Leliawaty



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN.....	ix
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT.....	xi
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian.....	8
F. Penyajian Tesis.....	13
TINJAUAN PUSTAKA .....	15
A. Sistem Kesehatan Nasional .....	15
B. Bentuk Pelayanan kesehatan.....	26
C. Desentralisasi Bidang Kesehatan.....	32
D. Puskesmas.....	36
E. Hak Masyarakat Mendapatkan Pelayanan Kesehatan .....	47
F. Tinjauan Yuridis Bagi Masyarakat dan Tenaga Kesehatan dalam Mendapatkan Pelayanan Kesehatan.....	51

<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMABAHASAN .....</b>	<b>56</b>
A. Sumberdaya Manusia Puskesmas Dalam Memberikan Upaya Pelayanan Kesehatan Masyarakat dengan .....	56
B. Sistem Kerja Puskesmas Dalam Memenuhi Hak Masyarakat Untuk Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat.....	73
C. Peran Dinas Kesehatan Dalam Memotivasi Supaya Puskesmas memberikan Pelayanan Kesehatan Masyarakat.....	100
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>113</b>
A. Kesimpulan .....	113
B. Saran .....	117
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>118</b>



## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini saya, Leliawaty Peserta Program Studi Magister Hukum Kesehatan, NIM. 09.093.009

Menyatakan :

1. Bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi
2. Bahwa sepanjang pengetahuan saya juga tidak tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka

Demikian peryataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



## ABSTRAK

Indonesia masih dihadapkan pada persoalan rendahnya akses masyarakat miskin terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau. Oleh karena itu, setiap kegiatan dan upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dilaksanakan berdasarkan prinsip nondiskriminatif, partisipatif, perlindungan dan berkelanjutan yang sangat penting artinya bagi pembentukan sumber daya manusia Indonesia, peningkatan ketanamanan dan daya saing bangsa serta pembangunan nasional.

Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya pada mulanya berupa upaya penyembuhan penyakit, kemudian secara berangsurngsur berkembang ke arah keterpaduan upaya kesehatan untuk seluruh masyarakat dengan mengikutsertakan masyarakat secara luas yang mencakup promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative yang bersifat menyeluruh terpadu dan berkesinambungan.

Dalam pelaksanaan terwujudnya derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya, salah satu bentuk pencapaianya adalah dengan melibatkan dan bekerja sama dengan semua pihak yang berkompeten dengan ketepatan yang tinggi. Adapun bentuk penyelenggarannya adalah dengan melaksanakan upaya kesehatan yang mencakup kesehatan fisik, mental termasuk intelelegensi dan social. Dalam UU RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 1 terkandung makna, "Keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun social yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara social dan ekonomis", sehingga secara perikehidupan di masyarakat jelas terkandung nilai-nilai yang komprehensif terhadap hak individu atau masyarakat untuk dapat hidup sehat.

**Kata Kunci :** Derajat Kesehatan Masyarakat, Pelayanan Kesehatan, Hak Untuk Hidup Sehat.

## **ABSTRACT**

Indonesia is still with the problem of low access to the public, especially the poor to quality health services and affordable.

Therefore, every activity and efforts to improve community health status highest with non discriminative implemented based on principle, participation, protection and sustainability is very important for the formation of human resources in Indonesia, increased resilience and competitiveness of nations, as well as national development.

Effort to improved the health of the highest in the beginning of efforts to cure disease, then gradually evolved towards the integration efforts for all public health by involving the community at large which includes efforts to primitive, preventive, curative and rehabilitative an integrated holistic and sustainable.

In implementing the establishment of community health status as highest, one from of achievement is to involve and cooperate with all competent parties with high accuracy. The shape of is implementation is to implement health measures that include physical health, including mental and social intelligence, "Things are healthy, physically, mentally, spiritually and socially to enable more people to live socially and economically productive", so that the life of the community clearly embodied the values comprehensive of the rights of individuals or communities to be able to live healthy.

**Keywords :** Degree of Public Health, Health Services, the Right to Healthy Living